

Pengaruh *Profitability* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Saiful Bahgia^{1*}, Azlina²

Corresponding author: saiful.bahgia@akuntanindonesia.or.id

¹Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: saiful.bahgia@akuntanindonesia.or.id

²Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: azlinazto@gmail.com

Reviewer: Muhammad Zulhilmi, UIN Ar-Raniry, Aceh
Nufiar, UIN Ar-Raniry, Aceh

<p>Received Date. 10 Juni 2022 Revised Date. 16 Juni 2022 Accepted Date. 25 Juni 2022</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this study is to examine the effect of profitability and leverage, either partially or jointly, on firm value in the construction of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The data analysis method in this study uses multiple linear regression to predict the effect of the independent variables. The population in this study was the construction of the Indonesia Stock Exchange company building in 2017-2021, then 11 samples were obtained with 5 years of observation and 55 observations were obtained according to the criteria. The results showed that profitability and leverage, both simultaneously and partially, affected the value of the company's building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for that period. Profitability affects the value of the company, this shows that high profits will lead to an increase in business value. Leverage does not affect firm value, this shows that a high level of leverage does not affect the number of short-term and long-term debts that must be paid off by the company.</i></p>
<p>The Keywords: <i>Profitability</i> <i>Leverage</i> <i>Firm Value</i></p>	
<p>Kata Kunci: <i>Profitability</i> <i>Leverage</i> <i>Nilai Perusahaan</i></p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh <i>profitability</i> dan <i>leverage</i> baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan <i>building construction</i> Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 selanjutnya diperoleh 11 sampel dengan 5 tahun pengamatan dan diperoleh 55 observasi pengamatan sesuai penentuan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitability</i> dan <i>leverage</i> baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tersebut. <i>Profitability</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi akan menyebabkan peningkatan nilai bisnis. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat <i>leverage</i> yang tinggi tidak berpengaruh terhadap banyak utang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan.</p>

Pendahuluan

Peran utama pasar modal di era globalisasi saat ini sangat dirasakan oleh para pelaku ekonomi Indonesia, terutama yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaannya. Karena pasar modal merupakan penghubung antara investor dan perusahaan yang membutuhkan dana dengan memperdagangkan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya, dimana investor mengharapkan pengembalian investasi, pemenuhan dana tersebut dapat dicapai melalui pasar modal.

Bisnis berkembang untuk tetap kompetitif. Karena ekspansi membutuhkan investasi yang cukup besar, perusahaan mencari investor atau kreditur untuk menerbitkan utang (obligasi), saham biasa atau preferen melalui penawaran umum di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kami dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan Anda. Ada banyak investor asing dan lokal yang berinvestasi pada perusahaan di subsektor transportasi. Subsektor transportasi merupakan subsektor usaha yang potensial karena permintaan pasar yang cukup tinggi. Namun, melakukan bisnis di bidang ini membutuhkan investasi yang sangat besar dan strategi manajemen yang sangat komprehensif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan perlu mengumpulkan dana dari investor asing dan lokal dan menggabungkan modal dengan modal untuk melakukan bisnis (Chaidir, 2014).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari banyak aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap total ekuitas yang dimiliki. Alasannya adalah agar nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi return bagi pemegang saham, sehingga situasi ini akan diatur oleh investor, karena meningkatnya permintaan untuk membeli saham juga menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator pasar dalam penilaian terhadap perusahaan secara keseluruhan sehingga nilai perusahaan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan akan diketahui. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kesempatan investasi di masa datang (R. N. Sari, 2016). Nilai umum suatu perusahaan dapat diukur dengan banyak tolok ukur, misalnya dengan mengacu pada harga pasar saham perusahaan. Ini karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor umum atas saham individu yang dimiliki. Beberapa faktor dominan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *profitability* (Arastika & Khairunnisa, 2017; Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020a; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015; Tahu & Susilo, 2017) dan *leverage* (Mariana & Ramadana, 2020a; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015; Sofiamira & Asandimitra, 2017; Stela & Rhumah, 2017; Tahu & Susilo, 2017).

Profitability adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada profitabilitas dan aset atau modal yang akan dibandingkan. *Profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020a). *Profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020b; Rudangga & Sudiarta, 2016; N. Sari & Febriyani, 2017; P. I. P. Sari & Abundanti, 2014; Setiadewi & Purbawangsa, 2015), selain ada ketidakkonsistenan dari penelitian sebelumnya dimana *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedyanthi & Darmayanti, 2016)

Leverage yaitu seberapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur untuk mendukung operasional perusahaan, apakah kondisi *leverage* masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengkhawatirkan. Semakin tinggi rasio perbandingan antara total utang yang ada dengan total ekuitas yang ada semakin tinggi tingkat *leverage* suatu unit usaha (Mariana et al., 2018; Mariana & Ramadana, 2020b). *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariana & Ramadana, 2020a; Rizqia et al., 2013; Sofiamira & Asandimitra, 2017; Stela & Rhumah, 2017). Ada juga yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Arastika & Khairunnisa, 2017).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan *building construction*. *Building construction* adalah bidang yang kegiatannya berkaitan dengan pembangunan sarana dan prasarana di suatu wilayah atau beberapa wilayah. Implementasi MEA dan proyek infrastruktur di Indonesia saat ini menjadi kunci pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia. Industri konstruksi dan konstruksi merupakan salah satu sektor terkuat yang menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *profitability* dan *leverage* pada nilai perusahaan memerlukan penelitian lanjutan terkait nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *profitability* dan *leverage* baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Kajian Literatur

Pengaruh *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan

Profitability adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020a). *Profitability* diukur menggunakan ROA. ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Priatna, 2016). *Profitability* adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. *Profitability* suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada profitabilitas dan aset atau modal yang akan dibandingkan.

Profitability berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020b; Rudangga & Sudiarta, 2016; N. Sari & Febriyani, 2017; P. I. P. Sari & Abundanti, 2014; Setiadewi &

Purbawangsa, 2015), selain itu ada juga beberapa penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedyanthi & Darmayanti, 2016).

H1: *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dihitung menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan risiko keuangan perusahaan dikarenakan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Semakin tinggi nilai rasio ini bagi bank dianggap semakin berisiko untuk diberi pinjaman. Pengukuran variabel ini menggunakan angka rasio total utang terhadap total ekuitas (Mariana et al., 2018).

Perusahaan memperoleh sumber dana dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa utang dan penerbitan saham (P. I. P. Sari & Abundanti, 2014). Semakin tinggi rasio perbandingan antara total utang yang ada dengan total ekuitas yang ada semakin tinggi tingkat *leverage* suatu unit usaha. DER atau *leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya suatu usaha yang didanai yang bersumber dari utang (Suroso, 2013). *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariana & Ramadana, 2020a; Rizqia et al., 2013; Sofiamira & Asandimitra, 2017; Stela & Rhumah, 2017). Ada juga yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Arastika & Khairunnisa, 2017).

H2: *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia salah satunya adalah *building construction*. Penentuan rancangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Mariana & Ibrahim, 2022), dengan karakteristik anggota sampel yang dapat disesuaikan dengan maksud penelitian (Mariana et al., 2018). Dengan kriteria pemilihan sampel:

1. Perusahaan yang akan dianalisis hanya perusahaan *building construction* dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang terdaftar di BEI;
2. Perusahaan *building construction* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017 hingga tahun 2021;

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas diperoleh 11 sampel dengan 5 tahun pengamatan diperoleh 55 observasi pengamatan. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan mengakses pada halaman <http://www.idx.co.id/> dengan mendownload seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan sesuai kriteria sampel yang telah ditentukan (Mariana et al., 2020).

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi (α) sebesar 5%, baik untuk model maupun untuk pengaruh masing-masing variabel bebas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen ketika independent nilai variabel bertambah atau berkurang nilainya (Firdaus, 2011). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1ROA + b_2DER + e$$

Dimana:

PBV = Nilai Perusahaan;

a = Konstanta;

b1, b2 = Koefisien regresi;

ROA = *Profitability*;

DER = *Leverage*; dan

e = *Error Terms*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25.00 diperoleh hasil untuk uji asumsi klasik yaitu:

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal harus menggunakan *non parametric-test*. Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2013). Sehingga data bisa digunakan dalam penelitian ini, hasil uji menunjukkan nilai di atas 5% yaitu 6,4%. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68437521
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.089
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah keadaan yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi berganda (Ghozali, 2013). Untuk hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

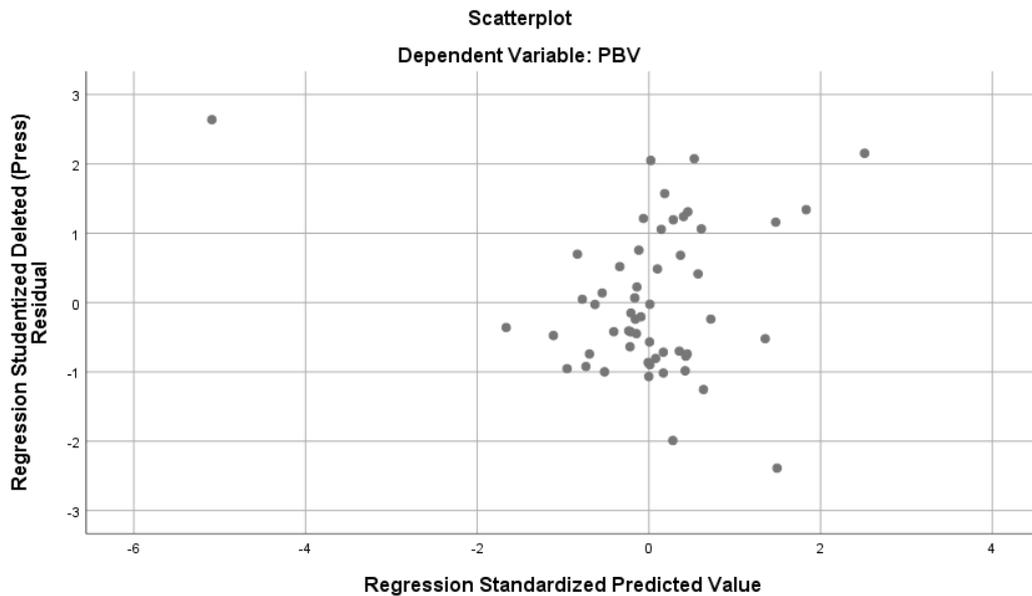
Variabel	Tolerance	VIF
<i>Profitability</i>	.998	1.002
<i>Leverage</i>	.998	1.002

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas dalam persamaan tersebut atau data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013). Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, kita berbicara tentang varians variabel, dan jika berbeda, kita berbicara tentang varians variabel. Untuk informasi lebih lanjut, lihat hasil tes di bawah ini:



Gambar 1. Scatterplots

Hasil scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada varians perubahan d dalam model regresi, oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2013), jika hasil random scatter plot menyebar dan menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada varians dalam model regresi, karena ada model regresi layak pakai.

Hasil Pengujian Hipotesis

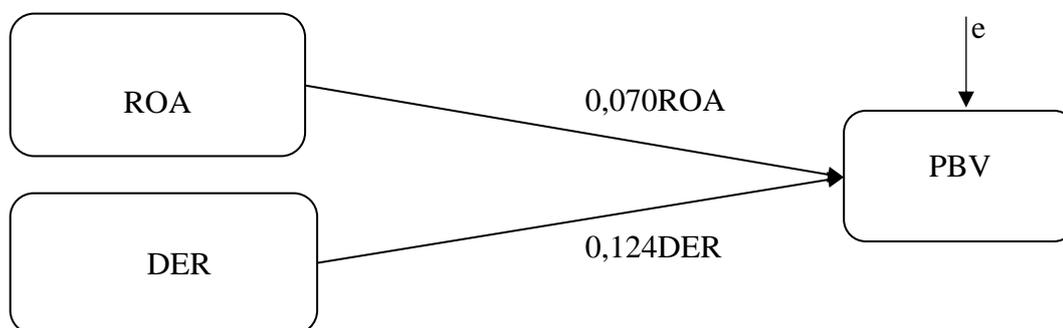
Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
<i>Variable</i>	B	Beta	T	Sig
(Constant)	.802		4.179	.000
<i>Profitability</i>	.070	.499	4.215	.000
<i>Leverage</i>	.124	.182	1.534	.131
F hitung = 9,781		Sig = 0,000		
R = 0,523		R ² = 0,273	<i>Adjusted R</i> = 0,245	

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Dari hasil yang tersaji pada Tabel 2 di atas dapat dibangun sebuah persamaan regresi seperti berikut: $CH = 0,802 + 0,070ROA + 0,124DER + e$, dengan struktur:



Gambar 2. Hasil Hipotesis

Nilai *F value* sebesar 9,781 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitability* dan *leverage* pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 3 sebesar 0,273 atau 27,3% bermakna bahwa variabel *profitability* dan *leverage* perusahaan hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 27,3%, sisanya 72,7%. Kemampuan menjelaskan variabel independen ini sangat rendah, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Pengaruh *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *profitability* adalah sebesar 0,000 dengan nilai *t* sebesar 4,215. Nilai 0,000 tersebut lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} tidak ditolak yang berarti bahwa *profitability* berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi untuk variabel *profitability* sebesar 0,070 menunjukkan bahwa jika *profitability* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya *profitability* sebesar 0,070 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian menunjukkan *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi akan menyebabkan peningkatan nilai bisnis. *Profitability* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung hasil penelitian ini dimana *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020b; Rudangga & Sudiarta, 2016; N. Sari & Febriyani, 2017; P. I. P. Sari & Abundanti, 2014; Setiadewi & Purbawangsa, 2015), selain

itu ada juga beberapa penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedayanthi & Darmayanti, 2016).

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa besaran nilai signifikansi *leverage* adalah 0,131 dengan nilai t sebesar 1,534. Nilai 0,131 tersebut lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau $0,045 < 0,050$. Dengan demikian, H_{02} tidak ditolak dan H_{a1} ditolak, yang berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar 0,124 menjelaskan bahwa jika *leverage* naik 1 (satu) persen, maka akan berakibat pada naiknya nilai perusahaan sebesar 0,124 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Leverage tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak berpengaruh terhadap banyak utang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Arastika & Khairunnisa, 2017), hasil berbanding terbalik ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariana & Ramadana, 2020a; Rizqia et al., 2013; Sofiamira & Asandimitra, 2017; Stela & Rhumah, 2017).

Kesimpulan

1. *Profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi akan menyebabkan peningkatan nilai bisnis. *Profitability* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak berpengaruh terhadap banyak utang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arastika, I. P., & Khairunnisa. (2017). Pengaruh leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 125–133.
- Chaidir. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE*, 1(2), 1–21.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 358–372.
- Fibriyanto, D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8.
- Firdaus. (2011). *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, H. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.

Semarang:, Universitas Dipenogoro.

- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, M., & Ramadana, S. W. (2020a). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.54>
- Mariana, Nadiarsyah, & Abdullah, S. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2>
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020b). Determinants of Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sari, N., & Febriyani, A. (2017). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 55–72.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(5), 1427–1441.
- Sari, R. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 88–95.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2(2), 596–609.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>
- Stela, A. K. A., & Rhumah, A. M. A. (2017). Effect of Board Diversity, Audit Committee, Managerial Ownership, Ownership of Institutional, Profitability and Leverage on Value of the Firm. *International Journal of Financial Management (IJFM)*, 8(1), 1–10. http://www.iaset.us/view_archives.php?year=2016&jtype=2&id=35&details=archives

- Suroso, M. (2013). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk, Cabang Imam Bonjol. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 4(1), 1–16.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Wedyanthi, K. K., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3647–3676.